

# BAB I

## PENDAHULUAN

Program PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan program kegiatan terpadu dengan pelaksanaan KKN. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan program tersebut yaitu untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam rangka mempersiapkan diri menjadi tenaga pendidik atau tenaga kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah, yang meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, klub cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Dalam pelaksanaan program PPL 2014, penulis mendapatkan penempatan pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta beralamat di Jl. Sindikan No. 60 Yogyakarta.

### **A. Analisis Situasi**

SMK Negeri 4 Yogyakarta merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berada di Kota Yogyakarta. SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki **Visi** Menjadi Lembaga Pendidikan yang unggul, mandiri, berdasarkan Imtaq. **Misi** membekali pengetahuan ketrampilan dan sikap sebagai bekal dan dasar untuk pengembangan diri tamatan secara berkelanjutan. Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yang berkualitas untuk mengisi tuntutan pembangunan dan dunia kerja SMK Negeri 4 Yogyakarta terletak di jalan sidikan 60 Umbulharjo Yogyakarta 55162. Lokasi SMK Negeri 4 Yogyakarta sangat strategis ditandai dengan letaknya tepat di dalam lingkungan yang terkenal dengan akses mudah ke jalan raya, selain itu lingkungan sekolah juga nyaman dan sejuk karena berada di dekat area persawahan.

## **1. Observasi Kondisi dan Non Fisik**

Dilihat dari segi fisik sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 4 Yogyakarta ini sudah cukup memadai dan memenuhi syarat untuk menunjang proses pembelajaran. SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki fasilitas yang cukup memadai, meski masih terdapat keterbatasan alat pembelajaran seperti LCD Proyektor. Berbagai sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain sebagai berikut:

### **a. Kondisi Fisik Sekolah**

- 1) Ruang kepala sekolah
- 2) Ruang tata usaha
- 3) Ruang UKS
- 4) Ruang Laboratorium Patiseri
- 5) Ruang Guru
- 6) Ruang Laboratorium Jasa Boga
- 7) Ruang Kelas
- 8) Perpustakaan
- 9) Lapangan Olah Raga
- 10) Kamar Mandi/ WC
- 11) Pos Satpan
- 12) Ruang Piket Guru
- 13) Parkir Sepeda Motor
- 14) Ruang Gudang
- 15) Kantin
- 16) Mushola
- 17) Ruang Gudang
- 18) Ruang Laboratorium Busana

### **b. Kondisi Non Fisik Sekolah**

- 1) Kondisi Umum SMK Negeri 4 Yogyakarta

SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki pandangan yang bagus di mata masyarakat. Selain itu juga sudah dikenal telah banyak mencetak lulusan – lulusan berprestasi dan banyak meraih prestasi di bidang akademik.

## 2) Kondisi siswa

Potensi siswa SMK N 4 Yogyakarta dapat dikatakan cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari adanya piagam-piagam dan piala-piala yang telah diraih pada saat mengikuti lomba-lomba kejuaraan seperti lomba debat bahasa asing, LKS dan beberapa kegiatan lainnya. Selain itu, dapat terlihat juga melalui kreativitas para siswa dalam berkarya dan minat para siswa yang cenderung tertarik pada mata pelajaran yang bersifat praktikum.

## 3) Media dan Sarana Pembelajaran

Selain potensi siswa dan lulusan yang baik karena standar nilai masuk yang cukup baik. SMK Negeri 4 Yogyakarta juga didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai yang sepenuhnya bertujuan untuk mendukung kelancarannya.

## 4) Perpustakaan

Perpustakaan yang ada di SMK N 4 Yogyakarta ini tergolong cukup bagus, ruangna nyaman, penerangan cukup, adanya meja dan kursi baca serta ruang lesehan, pelayanan yang diberikan oleh pegawai perpustakaan sangatlah ramah, tersedia pula tempat khusus untuk menyimpan tas dan sepatu. Selain itu rak buku diklasifikasikan sesuai dengan jurusan yang ada di sekolah tersebut (rak buku tata busana, tata boga, kecantikan, perhotelan dan pariwisata), ada pula rak buku lain yang menyediakan buku-buku untuk menunjang ilmu pengetahuan para siswa (seperti buku agama, ilmu sosial, bahasa, kesenian, olahraga, kesusastraan, sejarah, geografi, ensiklopedia, kamus bahasa Indonesia, Perancis, Inggris, Jepang, Jawa dan kamus non bahasa seperti kamus kesehatan, kamus alat bidang keahlian, kamus matematika, dll).

Ditambah lagi perpustakaan ini menyediakan komputer yang bisa digunakan siswa untuk mengakses informasi melalui internet. Namun, ada sedikit kekurangan yang

terdapat di perpustakaan ini yaitu buku-buku yang berantakan karena tidak dirapikan kembali setelah dibaca atau dipinjam oleh para pengunjung.

#### 5) Laboratorium

Laboratorium yang terdapat di SMK N 4 Yogyakarta adalah Laboratorium Boga (dapur, ruang tata hidang, restaurant), Laboratorium Batik dan Laboratorium Industri, Laboratorium Kecantikan Kulit dan Rambut, Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa, keseluruhan dari laboratorium yang ada di sekolah tersebut sudah menggunakan peralatan yang cukup canggih dan modern. Ruang atau tempat yang dijadikan laboratorium juga sudah nyaman dan tertata dengan baik sehingga mempermudah para siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar.

#### 6) Lingkungan Sekolah

Secara umum kondisi sekolah sudah cukup baik dan strategis karena letaknya tepat dipinggir jalan raya, selain itu lingkungan sekolah juga nyaman dan sejuk karena berada di dekat area persawahan.

#### 7) Fasilitas Olahraga

SMK Negeri 4 Yogyakarta sudah cukup lengkap dan memadai. Selain sudah dilengkapi lapangan dan peralatan olah raga setiap siswa berprestasi memiliki minat di bidang keolahragaan juga difasilitasi dan didukung dengan kegiatan ekstrakurikuler keolahragaan yang disalurkan pada turnamen atau kegiatan perlombaan antar sekolah baik di tingkat kota dan provinsi.

#### 8) Ruang Kelas

Sebagian besar ruang kelas telah memenuhi standar dengan pengelolaan dan perawatan yang baik.

9) Tempat Ibadah

SMK Negeri 4 Yogyakarta memiliki musola dan fasilitasnya meliputi :Tempat Wudhu, almari AL-Qur'an , buku bacaan, kotak amal dan tempat sampah.

## 2. Observasi Kelas

Kegiatan ini penting dilakukan oleh mahasiswa peserta PPL agar memperoleh gambaran bagaimana cara menciptakan suasana belajar mengajar didalam kelas sebelum mengajar secara mandiri di sekolah. Aspek yang diamati saat observasi adalah sebagai berikut:

a. Perangkat pembelajaran

- 1) Kurikulum 2013
- 2) Silabus
- 3) Rancangan pelaksanaan pembelajaran

b. Proses pembelajaran

- 1) Membuka pelajaran
- 2) Penyajian materi
- 3) Metode pembelajaran
- 4) Gerak
- 5) Teknik bertanya
- 6) Penggunaan waktu
- 7) Cara memotivasi siswa
- 8) Teknik penguasaan kelas
- 9) Penggunaan media pembelajaran
- 10) Bentuk dan cara evaluasi
- 11) Menutup pelajaran

c. Perilaku siswa

- 1) Perilaku siswa di dalam kelas
- 2) Perilaku diluar kelas

## B. Rancangan Kegiatan PPL

Dari observasi di atas didapatkan suatu kesimpulan bahwa kegiatan belajar mengajar sudah berlangsung sebagaimana mestinya. Sehingga

peserta PPL hanya tinggal melanjutkan saja, dengan membuat persiapan mengajar seperti :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Media Pembelajaran
3. Rekapitulasi Penilaian (Sikap, pengetahuan, ketrampilan)
4. Soal Evaluasi

Selain kegiatan mengajar, praktikan juga melaksanakan kegiatan diluar kelas seperti piket di perpustakaan sekolah. Kegiatan tersebut untuk menunjang kegiatan PPL selama di sekolah. Semua mahasiswa PPL mendapatkan jadwal piket masing-masing sesuai waktu diluar jam mengajar.

## BAB II

### PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

#### A. Persiapan

##### 1. Pengajaran Mikro

Program Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) adalah program kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan mahasiswa sebagai calon pendidik dan atau tenaga kependidikan. Program PPL ini merupakan salah satu mata kuliah praktek yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan gelar sebagai sarjana pendidikan selain pelaksanaan KKN dan proyek akhir serta skripsi di Universitas Negeri Yogyakarta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktekkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Sebelum melaksanakan PPL mahasiswa diwajibkan mengambil mata kuliah Pengajaran Mikro. Pengajaran Mikro merupakan penyajian konsep keterampilan dasar mengajar teori dan praktek skala kecil ( *micro* ) yang meliputi keterampilan mengajar, menyajikan materi ajar dan mengevaluai pembelajaran dalam bentuk keterampilan terbatas maupun keterampilan terpadu. Keterampilan dasar mengajar disimulasikan dalam ( *peer teaching* ) untuk pembelajaran teori maupun praktek, sehingga mahasiswa calon guru mampu menguasai kompetensi dasar mengajar di SMK. Dalam praktek pengajaran mikro mahasiswa wajib membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) yang harus dikonsultasikan dengan dosen pembimbing mikro dan melaksanakan belajar mengajar selama 15 menit, kemudian dosen pembimbing memberikan evaluasi. Praktek pengajaran mikro mencakup beberapa aspek yaitu :

- 1) Keterampilan membuka dan menutup pelajaran
- 2) Keterampilan bertanya
- 3) Keterampilan menjelaskan
- 4) Keterampilan menggunakan variasi interaksi
- 5) Keterampilan memotivasi siswa

- 6) Keterampilan menggunakan ilustrasi contoh-contoh
- 7) Keterampilan mengelola kelas
- 8) Keterampilan berkomunikasi
- 9) Keterampilan memberikan penguatan
- 10) Keterampilan menggunakan metode dan media pembelajaran
- 11) Keterampilan menilai

## **2. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan pada awal pertemuan pembelajaran mikro tanggal 13 Maret 2014 oleh dosen pembimbing mikro Program pendidikan Teknik Busana dan mahasiswa Pendidikan Teknik Busana yang akan mengikuti PPL. Materi yang disampaikan tentang pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan baru bidang pendidikan dan materi PPL. Mahasiswa diarahkan bagaimana menjadi seorang guru yang baik, menyusun dan mengelola kelas dengan tepat.

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK MENGAJAR**

### **1. Persiapan Pra-Praktik Mengajar**

#### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP )**

Dalam kegiatan PPL praktikan mendapat praktik mengajar kelas XI Busana 1 dan 4 untuk mata pelajaran Pembuatan Pola dan Busana Industri dengan ketentuan dari pihak sekolah. Dalam mata pelajaran ini diampu oleh 2 mahasiswa ( *Team Teaching* ). Materi yang disampaikan sesuai dengan silabus dan disesuaikan dengan program tahunan yang telah disusun. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) menggunakan kurikulum 2013 dengan satuan pembelajaran teori dan praktik. RPP disusun dengan materi pokok Pola Blus dan Marker Layout.

#### **b. Metode**

Metode pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran adalah diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan ceramah. Digunakannya kurikulum 2013 untuk kelas XI Busana menuntut siswa agar lebih aktif didalam maupun diluar kelas. Fungsi guru hanya

sebagai fasilitator apabila siswa mengalami kesulitan saat proses pembelajaran.

c. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah sarana untuk mendukung proses belajar mengajar di SMK N 4 Yogyakarta. Ketersediaan media cukup memenuhi kebutuhan siswa untuk belajar seperti Black Board, White Board, Chart, handout, jobsheet dan LCD Proyektor.

d. Evaluasi pembelajaran

Evaluasi pembelajaran untuk mata pelajaran Pembuatan Pola dan Busana Industri dengan evaluasi ( essay ). Sekaligus membuat kunci jawaban serta rubrik penilaian untuk evaluasi essay.

e. Administrasi Guru

Selain melakukan kegiatan mengajar dan memberikan evaluasi terhadap siswa juga melaksanakan administrasi pendidik seperti mengisi presensi siswa, buku kemajuan kelas, daftar nilai ( Sikap, Pengetahuan, keterampilan ).

## 2. Praktik Mengajar

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Dalam pelaksanaan praktik mengajar terbimbing praktikan diberikan bimbingan tentang pengelolaan kelas mulai dari persiapan kelas hingga penutup. Selain itu bagaimana mengatasi siswa yang ramai, posisi tidak stabil dan cara penyampaian materi sesuai dengan kurikulum 2013.

b. Praktek Mengajar Mandiri

Praktek mengajar mandiri dimulai pada tanggal 15 Agustus 2014. Kegiatan praktek mengajar adalah kegiatan inti dari PPL, hal ini untuk melatih bagaimana menggunakan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dan pengajaran mikro. Mata pelajaran yang diampu praktikan yaitu Pembuatan Pola dan Busana industri yang merupakan mata pelajaran produktif kelas XI. Pembuatan Pola adalah salah satu mata pelajaran produktif kelas XI yang di dalamnya adalah pengertian blus, membuat pola blus,

merubah pola blus, pecah pola blus, pemberian tanda kampuh, penomoran pola, mengemas dan menyimpan pola. Pengerjaan dilakukan dengan teliti sehingga waktu yang diperlukan untuk mencapai kompetensi ini cukup lama. Busana Industri adalah salah satu mata pelajaran produktif kelas XI yang di dalamnya adalah membuat busana secara industri yang dilakukan oleh 1 kelompok siswa yang terdiri dari 5 siswa. Praktikan mengajar sesuai dengan jadwal guru pembimbing di kelas-kelas tersebut. Jadwal mengajar tersebut dijabarkan sebagai berikut.

a. Praktik mengajar 1

Hari / tanggal : Jum'at, 15 Agustus 2014  
 Kelas : XI Tata Busana 1  
 Jam ke : 1 - 4  
 Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : Teori busana wanita blus  
 Guru Pembimbing : Sri Mulyani, S. pd.

b. Praktik mengajar 2

Hari / tanggal : Senin, 18 Agustus 2014  
 Kelas : XI Tata Busana 4  
 Jam ke : 6 - 9  
 Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : Praktik membuat pola blus skala 1/4  
 Guru pembimbing : Sri Mulyani, S.Pd.

c. Praktik mengajar 3

Hari / tanggal : Senin, 25 Agustus 2014  
 Kelas : XI Tata Busana 4  
 Jam ke : 6 - 9  
 Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : Praktik membuat pola blus ukuran sesungguhnya, memberi tanda pola dan no pola  
 Guru pembimbing : Sri Mulyani, S.Pd.

## d. Praktik mengajar 4

Hari / tanggal : Jumat, 29 Agustus 2014  
 Kelas : XI Tata Busana 1  
 Jam ke : 1 - 4  
 Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : Praktik membuat pola blus ukuran sesungguhnya, memberi tanda pola dan no pola  
 Guru pembimbing : Sri Mulyani, S.Pd.

## e. Praktik mengajar 5

Hari / tanggal : Senin, 1 September 2014  
 Kelas : XI Tata Busana 4  
 Jam ke : 6 - 9  
 Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : Menggunting pola blus  
 Guru pembimbing : Sri Mulyani, S.Pd.

## f. Praktik mengajar 6

Hari / tanggal : Selasa, 2 September 2012  
 Kelas : XI Tata Busana 4  
 Jam ke : 1 - 2  
 Waktu : 2 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : Marker layout dan menggelar bahan secara industri  
 Guru pembimbing : Sri Mulyani, S.Pd.

## g. Praktik mengajar 7

Hari / tanggal : Jum'at, 5 September 2014  
 Kelas : XI Tata Busana 1  
 Jam ke : 1 - 4  
 Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : Menggunting pola blus  
 Guru pembimbing : Sri Mulyani, S.Pd.

## h. Praktik mengajar 8

Hari / tanggal : Senin, 8 September 2014  
 Kelas : XI Tata Busana 4

- Jam ke : 6 - 9  
 Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : Menggemas dan menyimpan pola blus  
 Guru pembimbing : Sri Mulyani, S.Pd.
- i. Praktik mengajar 9  
 Hari / tanggal : Kamis , 11 September 2014  
 Kelas : XI Tata Busana 4  
 Jam ke : 3 - 4  
 Waktu : 2 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : pemotongan dan pemberian tanda jahitan busana secara industri  
 Guru pembimbing : Sri Mulyani, S.Pd.
- j. Praktik mengajar 10  
 Hari / tanggal : Jum'at, 12 September 2014  
 Kelas : XI Tata Busana 1  
 Jam ke : 1 - 4  
 Waktu : 4 jam pelajaran x @ 45 menit  
 Materi : Menyimpan dan mengemas pola blus  
 Guru pembimbing : Sri Mulyani, S.Pd.

Selama proses pembelajaran siswa harus aktif. Fungsi guru sebagai fasilitator apabila ada masalah yang dihadapi siswa saat proses pembelajaran. Penerapan kurikulum 2013 cukup membuat siswa menerima banyak tugas dan diskusi kelompok, sehingga sering terjadi keluhan. Tetapi siswa dapat mandiri dalam melaksanakan proses pembelajaran meskipun beberapa materi yang ditemukan kurang tepat dan guru harus memberikan pengayaan materi yang sesuai dengan materi pokok. Media pembelajaran yang sering digunakan adalah dengan Papan Tulis dan LCD Proyektor untuk menampilkan Power Poin.

### 3. Evaluasi dari Guru Pembimbing

Setelah selesai praktik mengajar yang diamati oleh guru pembimbing, praktikan menginformasikan penampilannya kepada guru

pembimbing dan guru pembimbing memberikan catatan mengenai kekurangan yang harus diperbaiki untuk peningkatan pada penampilan selanjutnya.

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi**

#### **1. Penyiapan Materi**

Dalam pelaksanaan penyiapan materi tidak mengalami kesulitan yang berarti karena tersedianya sumber materi yang dimiliki oleh praktikan dan sekolah serta sumber dari internet dan konsultasi materi secara intensif kepada guru pembimbing. Oleh sebab itu, meskipun waktu persiapan singkat, dengan adanya bimbingan atau konsultasi ini, praktikan bisa memperbaikinya.

#### **2. Penyiapan Media**

Media pembelajaran yang dimiliki sekolah yaitu papan tulis (*black board dan white board*), kapur tulis dan LCD viewer yang menjadi media utama dalam penyampaian materi kepada siswa. Sedangkan media dari praktikan berupa *power point* dari pokok bahasan, *handout*, *jobsheet*, Chart dan benda jadi/nyata.

#### **3. Evaluasi**

Evaluasi diberikan setelah setiap materi teori selesai. Tes yang diberikan berupa tes *essay* untuk teori dan untuk praktik, diberi tugas unjuk kerja yang akan dikumpulkan hasilnya. Sumber tes di ambil dari *handout* atau *job sheet* yang telah diberikan.

#### **4. Penilaian**

Sebagai tahap akhir keberhasilan penyampaian dan pemahaman materi oleh siswa yaitu dengan evaluasi. Evaluasi pembelajaran sebagai peningkatan mutu pendidikan dan pengukur keberhasilan proses belajar mengajar. Penilaian yang dilakukan yaitu mencakup penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan. Aspek yang dinilai adalah sebagai berikut :

##### a) Penilaian Sikap

1) Penilaian Observasi ( proses )

Penilaian ini dilihat saat sikap siswa di kelas

2) Penilaian Diri Sendiri ( angket )

3) Penilaian Teman Sejawat/ Antar Teman ( angket )

b) Penilaian Pengetahuan

1) Ulangan harian ( tertulis )

Ulangan harian dilaksanakan setiap akhir materi pokok ( Essay/ pilihan ganda.

c) Penilaian Keterampilan

1) Nilai Praktik

Penilaian diambil pada saat siswa melakukan praktek mulai dari persiapan hingga berkemas.

2) Nilai portofolio

3) Nilai proyek

## 5. Hasil Evaluasi

Sebagai calon pendidik, praktikan harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar, praktikan harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula, sehingga dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah perencanaan yang dibuat dan disesuaikan dengan kondisi yang ada. Selain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ), Media pembelajaran, Rekapitulasi Penilaian, Soal Evaluasi praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar.

## 6. Refleksi Hasil Kegiatan PPL

Secara garis besar paraktikan tidak mengalami hambatan yang berarti selama pelaksanaan PPL di SMK N 4 Yogyakarta. Praktikan dapat berkoordinasi dengan baik dengan Koordinator PPL sekolah, guru-guru serta karyawan di SMK tersebut. Guru pembimbing sangat banyak memberikan masukan dan motivasi untuk kelancaran proses pembelajaran.

Siswa juga sangat antusias dan perhatian pada setiap materi yang diajarkan di kelas masing-masing. Beberapa hambatan dalam pelaksanaan PPL antara lain adalah :

- a. Hambatan menyiapkan materi pembelajaran dikarenakan tidak banyak sumber buku Busana Industri. Materi banyak di dapat dari bantuan guru pembimbing dan sumber internet. Materi terkait juga tidak banyak ditemukan di perpustakaan sekolah.
- b. Hambatan dari siswa yaitu banyaknya siswa yang masih mengobrol sendiri saat guru menjelaskan materi, kemudian harus bisa mengkondisikan siswa agar focus pada pelajaran, disini guru harus bisa menjadi teman sesuai dengan kondisi yang sedang berlangsung saat ini.

Dalam mengatasi beberapa hal yang menjadi hambatan, mahasiswa melakukan beberapa usaha yaitu:

- a. Dengan mencari sumber belajar dari internet.
- b. Menggunakan metode pembelajaran yang variatif agar siswa tertarik serta antusias dalam mengikuti pembelajaran.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman kepada mahasiswa dalam pengelolaan diri sebagai calon pendidik. Melalui pelaksanaan PPL di SMK Negeri 4 Yogyakarta praktikan mempunyai gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah beserta praktik persekolahannya

Setelah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 4 Yogyakarta selesai, maka dengan memperhatikan hal-hal yang bermanfaat, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana untuk melatih mahasiswa sebagai calon pendidik agar memiliki nilai, sikap, pengalaman dan keterampilan profesional dalam proses pembelajaran
2. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan meliputi : pembuatan RPP, media pembelajaran serta pelaksanaan pembelajaran di kelas.
3. Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, pratikan dapat mengetahui cara membuat Rencana pelaksanaan pembelajaran ( RPP ), membuat media pembelajaran, merekapitulasi penilaian, membuat soal evaluasi.
4. Kegiatan PPL ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar mengajar secara langsung di depan kelas, melakukan teknik pengelolaan kelas, dan menghadapi siswa yang berbeda baik dari segi sikap maupun cara belajarnya.
5. Praktek Pengalaman Lapangan ( PPL ) merupakan suatu sarana bagi mahasiswa UNY untuk dapat menerapkan langsung ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah dengan program studi atau konsentrasi masing-masing khususnya jurusan Pendidikan Teknik Busana. Dengan terjun ke lapangan maka kita akan berhadapan langsung dengan masalah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah baik itu mengenai manajemen sekolah maupun manajemen pendidikan dan akan menuju proses pencarian jati diri dari mahasiswa yang melaksanakan PPL tersebut.

## B. Saran

Guna meningkatkan kualitas pelaksanaan PPL pada masa yang akan datang, beberapa saran kami sampaikan sebagai berikut :

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
  - a. Mempertahankan dan meningkatkan hubungan baik dengan sekolah agar mahasiswa yang melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di lokasi tersebut tidak mengalami kesulitan administrasi, teknis dan finansial.
  - b. Lebih mengoptimalkan pembekalan serta meningkatkan kualitas materi pembekalan agar sesuai dengan tujuan dan sasaran Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
  - c. Lebih meningkatkan sistem monitoring pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) agar dapat dengan cepat dan tepat menyelesaikan permasalahan yang muncul pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Pihak SMK Negeri 4 Yogyakarta
  - a. Lebih meningkatkan hubungan baik dengan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah terjalin selama ini
  - b. Lebih meningkatkan optimalisasi penggunaan fasilitas sekolah yang telah ada
  - c. Meningkatkan optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan Sekolah
  - d. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang pendidikan maupun non pendidikan
  - e. Senantiasa secara terus menerus melakukan pembenahan dalam proses pembelajaran dan penyempurnaan standarisasi mutu lulusan agar semakin mampu bersaing dalam era globalisasi.
  - f. Meningkatkan secara terus menerus manajemen pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) baik guru dan karyawan agar berperan lebih maksimal sesuai dengan kompetensinya.
3. Pihak Mahasiswa
  - a. Senantiasa peka terhadap perkembangan dunia pendidikan serta senantiasa meningkatkan penguasaan keterampilan praktis dalam proses pembelajaran

- b. Meningkatkan kemampuan analisis lingkungan sekolah sehingga dapat mengambil langkah serta penyusunan program kerja yang tepat
- c. Mahasiswa praktikan hendaknya senantiasa menjaga nama baik lembaga atau almamater
- d. Perencanaan program dengan memperhatikan hasil observasi dan masukan dari pihak sekolah perlu ditingkatkan
- e. Senantiasa menjaga hubungan baik dengan sekolah baik guru, karyawan, siswa dan lingkungan sekitar serta pandai menmpatkan diri dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

TIM PPL UNY. *PANDUAN PPL UNY*. PUSAT PPL dan PKL LPPMP.  
Yogyakarta

TIM PPL UNY. *MATERI PEMBEKALAN PENGAJARAN MIKRO/PPL 1*.  
PUSAT PPL dan PKL LPPMP. Yogyakarta

# LAMPIRAN